

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan komputer telah banyak memberikan dampak positif bagi setiap orang, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembaharuan tidak hanya dalam sektor bisnis, telekomunikasi, tetapi juga dalam dunia pendidikan, yang telah mendukung besar berbagai kemudahan bagi penggunanya. Perkembangan teknologi komputer berpengaruh besar terhadap perkembangan sistem informasi sebagai media pendukung dengan keterkaitan sebagai manajemen sistem yang digunakan pada tiap perusahaan untuk menentukan setiap kebijakan dan keputusan.

Dalam hal pengambilan keputusan dibutuhkan data dan perbandingan untuk menganalisa hasil yang akan dicapai dikemudian hari. Berbagai keputusan tidak lepas dari masalah yang terjadi diperusahaan. Dalam hal konsep pengambilan keputusan, dalam ilmu komputer dikenal dengan dengan nama Sistem Penunjang Keputusan. Dimana dalam bidang ini mendalami konsep pendukung keputusan dengan banyak metode untuk dapat digunakan serta hasil yang dapat dikembangkan untuk mengambil kebijakan terbaik bagi perusahaan atau instansi sehingga dapat digunakan sebagai pendukung manajemen sistem yang berjalan.

Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan adalah salah satu instansi atau perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan koperasi usaha untuk masyarakat, dengan strandart aturan yang berlaku dan diterapkan pada

sistem manajemen diperusahaan. Salah satu permasalahan yang terjadi di Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan adalah tidak terjadi pada faktrol eksternal yang berkaitan dengan nasabah saja tetapi dalam internal membutuhkan sistem yang dapat memberikan dukungan keputusan. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada sistem yang berlaku di Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan dalam pemberhentian karyawan. Dalam berbagai faktor penting perusahaan membutuhkan pendukung kebijakan bagi pimpinan untuk memutuskan pemberhentian karyawan.

Perkembangan teknologi komputer dapat dipadukan pada sistem perusahaan untuk penunjang sistem keputusan pimpinan sebagai pemberhentian karyawan. Berdasarkan latar belakang dan melihat kebutuhan pendukung sistem pada perusahaan untuk sistem penunjang keputusan. Penulis tertarik untuk mengangkat judul dan mengambil tema dalam penulisan skripsi ini. **“Sistem Penunjang Keputusan Pemberhentian Karyawan Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan Dengan Menerapkan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)”**

## I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

### I.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang penulis temukan dalam penelitian dan perancangan adalah:

1. Dibutuhkan sistem baru yang dapat membantu pengambilan keputusan sebagai alternatif pendukung untuk pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.

2. Penentuan pemberhentian karyawan tidak hanya dilihat dari kesalahan dan faktor negatif dari sebuah masalah, akan tetapi dapat dipertimbangkan dengan melihat banyak faktor dengan bantuan aplikasi penunjang keputusan.
3. Salah satu metode penunjang keputusan adalah metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), maka sistem penunjang keputusan dengan metode AHP dapat diterapkan sebagai pendukung pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.

### **I.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis lakukan, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem penunjang keputusan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan dengan menyesuaikan ketentuan dan aturan pada perusahaan?
2. Bagaimana agar proses pemberhentian karyawan dapat dilakukan dengan kebijakan yang tepat dengan bantuan sistem baru sebagai penunjang keputusan dengan penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP)?
3. Bagaimana membuat aplikasi sistem penunjang keputusan dengan berbasis komputerisasi yang dapat dengan mudah digunakan dan mendukung sistem manajemen pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan?

### I.2.3 Batasan Masalah

Dalam proses perancangan terhadap aplikasi ini, penulis membatas permasalahan yang akan dibahas, diantaranya adalah :

1. Materi yang akan dibahas adalah mengenai penunjang keputusan pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.
2. Metode yang digunakan adalah metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
3. Media perancangan yang digunakan adalah bahasa pemrograman *Visual Studio 2012*, *database Mysql* dan penggunaan untuk sistem operasi *Windows 7 (Seven)*.
4. Data inputan merupakan data kriteria, data karyawan, dan data penilaian karyawan.
5. Hasil dari sistem atau output adalah hasil sinkronisasi penilaian dan laporan alternatif pemberhentian karyawan.
6. Syarat-syarat yang mempengaruhi terjadinya pemberhentian karyawan berdasarkan pada kesalahan – kesalahan meliputi beberapa kriteria kesopanan, kehadiran, penipuan/pencurian uang nasabah, menderita penyakit, masa pensiun dan cacat hukum.

## I.3 Tujuan dan Manfaat

### I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan sistem penunjang keputusan untuk aplikasi ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi penunjang keputusan yang dapat membantu manajemen perusahaan Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan untuk pemberhentian karyawan.
2. Memberikan kemudahan kepada pimpinan untuk mengambil kebijakan pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.
3. Menerapkan metode penunjang keputusan untuk kebijakan pemberhentian karyawan Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

### I.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian dan perancangan aplikasi ini adalah:

1. Dari aplikasi yang dibuat diharapkan dapat mendukung sistem keputusan pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.
2. Menyediakan sistem baru yang dapat membantu keputusan pimpinan untuk dapat menentukan pemberhentian karyawan dengan lebih baik dengan dukungan aplikasi berbasis komputer.
3. Memudahkan penentuan pemberhentian karyawan dengan penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), yang diimplementasikan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan.

#### I.4 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data-data dalam penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

1. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu usaha pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan, agar penulis dapat secara jelas dan memperoleh gambaran tentang proses Pemberhentian Karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu usaha pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan pada pemberhentian karyawan Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV Medan yang diajukan kepada Bapak Balasia Gulo, S.Pd bagian Manager. Adapun Pertanyaan yang diajukan penulis kepada manager sebagai narasumber, diantaranya:

1. Seperti apakah sistem pemberhentian karyawan yang dilakukan selama ini?
2. Kendala atau masalah apakah yang sering dihadapi dalam sistem pemberhentian karyawan tersebut?
3. Adakah kelebihan khusus dalam sistem pemberhentian karyawan yang dilakukan selama ini?

### 3. *Sample*

Dengan metode ini penulis melakukan penelitian dan memilih dokumen yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih dan berkaitan pada penulisan skripsi ini khususnya pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV.

#### b. Tujuan Pustaka (*Library*)

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan datalebih banyak dengan mempelajari dan membaca buku dan jurnal yang bisa diperoleh dari perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang diusulkan khususnya dalam pemberhentian karyawan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV.

## I.5 Keaslian Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan memiliki bukti keaslian, dimana keaslian tersebut juga dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lainnya. Penelitian pertama diangkat oleh Iwan Rijayana dari Fakultas Teknik Universitas Widyatama dengan judul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process*". Kemudian penelitian yang kedua oleh Sylvia Hartati Saragih dari STMIK Budi Darma Medan dengan judul "Penerapan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop", dan Penelitian yang ketiga oleh Sri Hartati Universitas Gadjah Mada Fakultas Ilmu Komputer dan Elektronika dengan judul "Pemodelan sistem pendukung keputusan

untuk diagnosa penyakit pneumonia dengan *fuzzy linguistic quantifier* dan AHP.

Untuk lebih jelasnya perbandingan-perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel I.1 sebagai berikut.

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Iwan Rijayana, Lirien Okirindho. (2012), Fakultas Teknik Universitas Widyatama, volume: 1, juni 2012	Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi berdasarkan kinerja menggunakan metode <i>analytic hierarchy process</i> .	Sistem informasi karyawan berprestasi dengan pemodelan UML, Program <i>Visual Basic .Net</i> 2008 dan <i>database sql server</i> , dan metode <i>Analytic Hierarchy Process</i> (AHP)	System pendukung keputusan pemilihan karyawan berprestasi berdasarkan kinerja, Sistem penunjang keputusan pemberhentian Karyawan.
2	Sylvia Hartati Saragih (2013), Pelita Informatika Budi Darma, volume: IV, Nomor: 2, Agustus 2013	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop.	Sistem pendukung keputusan pemilihan laptop dengan pemodelan UML, Program <i>Visual Basic .Net</i> 2008 dan <i>database MySQL</i> . Metode yang digunakan sebagai sistem pendukung keputusan adalah metode <i>Analitical Hierarchy Process</i> (AHP).	Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop. Membahas tentang pemberhentian Karyawan.
3	Sri Hartati (2012), Ilmu computer dan elektronika, universitas gadjah mada, volume: 5, April 2012	Pemodelan sistem pendukung keputusan untuk diagnosa penyakit pneumonia dengan fuzzy linguistic quantifier dan ahp	Sistem pendukung keputusan untuk diagnosa penyakit pneumonia dengan fuzzy linguistic quantifier dan AHP, menggunakan program web PHP dan database MySQL, serta metode Fuzzy Linguistic Quantifier dan AHP	Pemodelan sistem pendukung keputusan untuk diagnosa penyakit pneumonia dengan fuzzy linguistic quantifier dan ahp Membahas tentang pemberhentian Karyawan.

## I.6 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis melakukan Penelitian di Koperasi Serba Usaha Mitra Karya Unit XXIV yang beralamat di Jl. Purwosari No.93b, Medan - Sumatera Utara.

## I.7 Sistematika Penulisan

Penulisan sikripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan dalam proses penyusunan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

BAB Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

BAB ini meliputi landasan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok yang akan dikaji. Seperti pembahasan mengenai pengertian sistem pendukung keputusan, penjelasan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), pengenalan database dan pengenalan pemrograman *Visual Studio 2012*.

### **BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

BAB ini berisi mengenai desain rancangan aplikasi yang dibangun, kelebihan dan kekurangan aplikasi yang dibangun.

### **BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

BAB ini berisi tentang hasil dan tampilan program yang dibuat.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB ini menjelaskan pendapat atau pemikiran penulis berupa kesimpulan dan saran dalam pengembangan sistem yang dirancang.